

EDUKASI *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN “*UNDERWEAR RULES*” PADA ANAK DI WARAKAS JAKARTA UTARA

Nancy^{1*}, Labora Sitinjak²,

^{1,2} Dosen Akper Husada Karya Jaya

*Koresponden: Nancy. Alamat: Jl. Sunter Permai Raya, Tanjung Priok. Email: nancyhkj@gmail.com

Received: 12 Desember | Revised: Januari | Accepted: 09 Februari

Abstrak

Latar Belakang: Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anak adalah individu yang berusia antara lahir hingga 19 tahun. Undang-Undang Perlindungan Anak Republik Indonesia khususnya Bab 23 Tahun 2002 mendefinisikan anak sebagai individu yang berusia di bawah 18 tahun, termasuk anak dalam kandungan. Underwear rules merupakan program yang digagas oleh NSPCC (*National Society for the Prevention o Cruelty to Children*) dengan konsep pendidikan seks yang disebut dengan PANTS: P (*Private are Private*) anggota tubuh anak yang tertutup oleh pakaian dalam adalah privasi, A (*Always remember You Body Belongings to You*) selalu ingat tubuhmu adalah milikmu, N (*No Means No*) anak berhak untuk berkata tidak, T (*Talk About Secrets That Upset You*) bicaralah tentang rahasia yang membuatmu kesal, S (*Speak up Someone Can Help*) bicaralah seseorang dapat membantu. Program ini menawarkan panduan langsung terhadap anak-anak yang disajikan dalam bahasa yang mudah diingat.

Tujuan: Meningkatkan pengetahuan anak dengan menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan underwear rules.

Metodologi Penelitian: Pengabdian ini dilakukan secara langsung dengan metode ceramah dan tanya jawab. ini menggunakan metode rancangan One Group Pretest and posttest, dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif, tempat penelitian di Warakas Jakarta Utara, sample berjumlah 96 responden dipilih menggunakan purposive sampling.

Hasil: Penelitian ini menggunakan uji Paired sample t-test dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan rata-rata nilai responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70 dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan p-value sebesar 0,001

Kesimpulan: : Terdapat pengaruh edukasi menggunakan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak di Warakas Jakarta Utara, dan anak-anak sangat antusias selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: Anak, *booklet*, pengetahuan, *underwear rules*.

1. Latar Belakang

Anak adalah generasi penerus bangsa yang mempunyai cita-cita serta harapan masa depan sebagai pembangunan bangsa. Anak dikategorikan ketika ia masih berada di dalam kandungan sampai dengan usia 18 tahun. Oleh karena itu, sudah sepatutnya anak mendapatkan perlindungan khususnya dari orang tua, serta masyarakat dan negara. Pada kenyataannya, sampai saat ini masih terdapat banyak kasus kejahatan yang dialami oleh anak. Kejadian ini dapat menyebabkan anak terganggu dengan psikisnya dan anak tidak mampu untuk melakukan kewajibannya dengan baik (Nurbaya, 2019).

Menurut *World Health Organization (WHO, 2021)* menunjukkan secara global, sekitar 30% Wanita di seluruh dunia pernah mengalami kekerasan seksual ataupun kekerasan fisik oleh pasangan mereka masing-masing ataupun bukan pasangan di dalam hidup mereka. Kekerasan seksual menjadi masalah besar dengan perhatian yang besar karena dampak yang ditimbulkan juga sangat besar.

Menurut data (KPAI, 2022) sebanyak 4.683 aduan masuk ke pengaduan yang bersumber dari pengaduan langsung, pengaduan tidak langsung (surat dan email), online, dan media. Pengaduan paling tinggi adalah kluster Perlindungan Khusus Anak (PAK) sebanyak 2.133 kasus. Kasus tertinggi adalah jenis kasus anak menjadi korban kejahatan seksual dengan jumlah 834 kasus. Data tersebut mengindikasikan bahwa anak Indonesia rentan menjadi korban kejahatan seksual dengan berbagai latar belakang, situasi, dan kondisi anak dimana berada. Selama 2022 provinsi dengan pengaduan kasus anak korban kekerasan seksual terbanyak adalah 108 diantaranya 56 pengaduan kasus DKI Jakarta dan 39 Provinsi Jawa Timur.

Di Indonesia sendiri menurut data SIMPONI PPA tahun 2023, tercatat sebanyak 11.684 kasus kekerasan seksual pada tahun 2022, 10.328 kasus kekerasan seksual pada tahun 2021, dan 8.216 kasus pada tahun 2020 (Kemenpppa, 2023).

Underwear Rules merupakan program yang digagas oleh NSPCC (*National Society for the Prevention of Cruelty to Children*) dengan konsep Pendidikan seks yang disebut

dengan PANTS. : P (*Privates are Private*) anggota tubuh anak yang tertutup oleh pakaian dalam adalah privasi, A (*Always Remember You Body Belongings to You*) selalu ingat tubuhmu adalah milikmu, N (*No Means No*) anak berhak untuk berkata tidak, T (*Talk About Secrets That Upset You*) bicaralah tentang rahasia yang membuatmu kesal, S (*Speak up, Someone Can Help*) bicaralah seseorang dapat membantu. Program ini menawarkan panduan langsung terhadap anak-anak yang disajikan dalam bahasa yang mudah diingat, memfasilitasi pemahaman dan pemanfaatan mereka.

Menurut P2TP2A (2022) angka kekerasan seksual pada anak melonjak menjadi 15 kasus. Merinci pada data ini di Jakarta Utara terdapat 3 kasus. Korban secara keseluruhan merupakan Perempuan dengan rentang usia paling muda 6 tahun hingga tertua 50 tahun. Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta melaporkan mayoritas insiden kekerasan pada tahun 2023 adalah yang dilaporkan. Di Jakarta Utara, dilaporkan ada 199 insiden kekerasan. Usia korban berkisar antara 0 hingga 17 tahun sebanyak 591 kasus, usia 18 hingga 24 tahun sebanyak 139 kasus, usia 25 hingga 29 tahun sebanyak 353 kasus, dan usia 60 tahun ke atas sebanyak 6 kasus.

Media *booklet* memiliki kelebihan dan kekurangan. Keunggulan media *booklet* antara lain: kemudahan pembuatan, pesan yang permanen, kemudahan dalam menyimpan, mengambil, dan membaca ulang sesuai dengan kebutuhan pembaca, keterjangkauan, kemampuan pembaca untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok, *booklet* dapat menampung informasi lebih lengkap, praktis, dan sederhana. Kelemahan dari *booklet*, yaitu: keberhasilan menyampaikan informasi tergantung kepada kemampuan membaca sasaran yang dituju, apabila rancangan lembar visual yang digunakan dalam penyampaian materi kurang tepat maka akan menurunkan kualitas, sulit menyampaikan gerak dalam halaman media cetakan, biaya percetakan akan mahal apabila ingin menyampaikan ilustrasi gambar, dan foto berwarna, jika tidak dirawat dengan baik *booklet* akan

cepat rusak atau hilang (Faiqoh, 2021).

2. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dengan diberikannya edukasi menggunakan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak di Warakas Jakarta Utara.

3. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam Pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan metode ceramah memberikan edukasi. Sebelum diberikan edukasi, peneliti meminta peserta untuk mengisi kuisioner terlebih dahulu (*pre-test*), lalu peneliti akan menjelaskan materi dan diskusi antara pemateri dan peserta. Sebelum menutup acara peneliti meminta kepada peserta untuk mengisi kuisioner kembali (*post-test*) untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi. Hasil pengukuran dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif.

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak di warakas Jakarta Utara sebanyak 89 anak. Untuk sampel yang digunakan dalam total sampling yang artinya seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data seperti kuesioner, alat tulis, dan laptop untuk mengolah data. Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah diteliti sebelumnya serta telah diuji validitas dan reabilitas.

4. Hasil Penelitian

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, di Warakas Jakarta Utara (n=89)

Kategori	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	30 Orang	33%
Perempuan	59 Orang	64.9%
Total	20 Orang	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 89 responden didapatkan hasil bahwa jenis kelamin siswa SDN Warakas 01 lebih banyak Perempuan berjumlah 59 orang (64.9%).

Tabel 4. 1 tabel perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi (n=89)

Tingkat pengetahuan	Mean	Std. Deviation	P-Value
Pengetahuan			
Sebelum	1.70	.583	0,001
Sesudah	2.46	.598	

Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu untuk mengetahui hubungan edukasi menggunakan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak. Adapun hasil yang didapatkan, yaitu:

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70 dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan *p-value* sebesar 0,001 yang artinya ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*.



5. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Usia

Berdasarkan data diatas dengan 89 di Warakas Jakarta Utara menunjukkan rata-rata usia siswa 11 tahun dengan standar deviasi 0,484

b. Jenis kelamin

Berdasarkan data diatas dengan 89 di Warakas Jakarta Utara menunjukkan bahwa jenis kelamin lebih banyak perempuan dengan jumlah 59 orang (64,9%)

2. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* dengan media *booklet*. Menunjukkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70 dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan *p-value* sebesar 0,001 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*.

6. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian berlangsung dengan aktif, dimana anak-anak sangat antusias pada saat diberikan edukasi. Anak-anak aktif bertanya.

7. Referensi

Admin KPAI. 2023. "Catatan Pengawasan Perlindungan Anak di Masa Transisi Pandemi; Pengasuhan Positif, Anak Indonesia Terbebas dari Kekerasan". <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pengawasan-perlindungan-anak-di-masa-transisi-pandemi-pengasuhan-positif-anak-indonesia-terbebas-dari-kekerasan>, diakses pada tanggal 23 Februari 2024.

Kemenpppa. (2023). SIMFONI-PPA. [hps://kekerasan.kemenpppa.o.id/ringkasan](https://kekerasan.kemenpppa.o.id/ringkasan), diakses pada tanggal 23 Februari 2024.

Nurbaya, S., & Qasim, M. (2019). Pengaruh Penerapan Pendidikan Seks (Underwear Rules) Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 13(6), 691–696. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1281929>

World Health Organization. (09 Maret 2021). *Violence against women* <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/violence-against-women>,